

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pengamatan adalah lama puasa dan lama pembedahan dengan kejadian *post operative nause vomiting* (PONV) pada pasien *pasca general anestesi* di RSI Siti Rahmah. Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional*, yaitu suatu bentuk penelitian dengan pengukuran variabel yang hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat, artinya sampel dilakukan pengukuran variabel satu kali pada pemeriksaan atau pengkajian data (Notoatmodjo, 2018).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

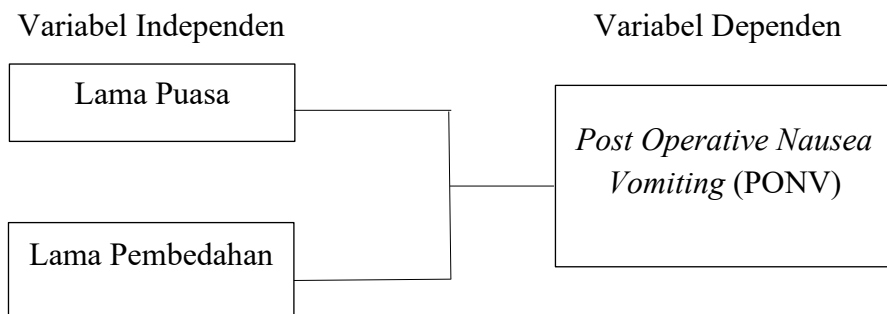
1. Variabel Independen

Variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan, atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019).

2. Variabel Dependen

Variabel yang terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau mendapatkan pengaruh karena adanya variabel independent (X) (Sugiyono, 2019).

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

Hubungan Lama Operasi dan Lama Pembedahan Dengan Kejadin
Post Operative Nausea Vomiting (PONV) Pada Pasien Post
General Anestesi di RSI Siti Rahmah”

C. Hipotesis

1. Ha1 : Ada hubungan antara lama puasa dengan kejadian *Post Operative Nausea Vomiting (PONV)* pada pasien post general anestesi di RSI Siti Rahmah.
2. Ha2 : Ada hubungan antara lama pembedahan dengan kejadian *Post Operative Nausea Vomiting (PONV)* pada pasien post general anestesi di RSI Siti Rahmah

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empiris, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Spinal *et al.*, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Lama puasa	Jumlah waktu puasa sebelum pemberian anestesi pada pembedahan. Pasien tidak boleh makan dan minum dimulai pada waktu tertentu sebelum operasi.	Ceklist	Lembar Observasi	1. Puasa < 6 jam 2. Puasa cukup (6-8 jam) 3. Puasa > 8 jam (Siswanti <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal
Lama Pembedahan	Dimulai sayatan pertama sampai pasien dipindahkan keruangan pemulihan.	Ceklist	Lembar Observasi	1. Operasi kecil (< 1 jam) 2. Operasi sedang (1-2 jam) 3. Operasi besar (> 2 jam) (Karnina & Salmah, 2021)	Ordinal
Variabel Dependen : (PONV)	PONV adalah mual dan muntah yang terjadi 24-48 jam pertama setelah pembedahan.	Ceklist	Lembar Observasi	1. Mual muntah 2. Tidak mual muntah (Susanto <i>et al.</i> , 2022)	Nominal

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan Recovery Room (RR) RSI Siti Rahmah Padang dari bulan Maret 2024 sampai dengan Februari 2025.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh pasien anestesi umum di RSI Siti Rahmah dengan jumlah populasi pada bulan Januari-Maret 2024 sebanyak 560 pasien yang menjalani tindakan anestesi umum. Populasi perbulannya mencapai sekitar 197 pasien yang melakukan *general anestesi*.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2018) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani tindakan anestesi umum di RSI Siti Rahmah yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Pasien jenis operasi dengan anestesi umum
- 3) Usia 17-45 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien pasca general anestesi yang meninggal dunia atau keluar dari rumah sakit
- 2) Pasien pasca general anestesi dengan indikasi masuk ICU dikarenakan shock pada saat di intra operasi

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dimana digunakan untuk mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; $e = 0,1(10\%)$ untuk populasi dalam jumlah besar.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{197}{1 + 197 (0,1)^2} \\
 &= \frac{197}{1 + 1,97} \\
 &= \frac{197}{2,97} \\
 &= 66,32
 \end{aligned}$$

Sesuai dengan rumus di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 pasien. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani tindakan anestesi umum di RSI Siti Rahmah Padang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018) . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar pengukuran mual muntah (checklist) dengan menggunakan skala gordon ditentukan berdasarkan 0-3 skala. Skor 0 dikatakan tidak ada kejadian mual muntah, skor 1 dinyatakan bila responden merasa mual saja, skor 2 dinyatakan bila responden mengalami

retching atau muntah, skor 3 dinyatakan bila responden mengalami mual lebih dari 30 menit dan muntah lebih dari 2 kali.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan untuk menilai lama puasa dan lama pembedahan terhadap kejadian PONV adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk mengamati kejadian PONV pasca operasi.

2. Checklist

Ceklist ini yaitu daftar isian yang digunakan oleh peneliti untuk memindahkan data dari lembar observasional, sehingga mempermudah dalam memasukkan data lama puasa dan lama pembedahan serta respon mual dan muntah pasca tindakan operasi.

I. Teknik pengolahan data

Dalam melakukan analisa data, data yang didapatkan harus diolah terlebih dahulu. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data menjadi sebuah informasi. Informasi yang di peroleh dapat dipergunakan untuk memproses pengambilan suatu keputusan dan melakukan kesimpulan. Berikut merupakan langkah-langkah proses pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan yang dikumpulkan. *Editing* dilakukan setelah semua data terkumpul. Dalam proses editing, semua lembar kuesioner telah di

isi dengan lengkap. Jika pada tahapan ini ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. *Editing* pada penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data dengan memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Melakukan pengkodean data untuk memudahkan dalam pengolaannya, dimana data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori yang kemudian diberikan tanda menggunakan kode-kode yang telah disepakati.

3. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah diberikan kode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data pada komputer.

4. *Pembersihan Data*

Pembersihan data (*Cleaning*) data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah sudah betul atau apakah masih ada kesalahan pada saat memasukan data.

J. Tahap penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang telah dilakukan antara lain:

- a. Memilih lahan penelitian yaitu RSI Siti Rahmah Padang.

- b. Mengurus surat pengantar pengambilan data dari kampus dan diberikan RSI Siti Rahmah padang.
- c. Melakukan studi pendahuluan di RSI Siti Rahmah Padang.
- d. Mendapatkan surat izin penelitian dari jurusan keperawatan anestesiologi
- e. Mendapatkan izin melakukan penelitian di RSI Siti Rahmah Padang

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti di RSI Islam Siti Rahmah Padang.
- b. Melakukan informed consent dan menjelaskan etika penelitian saat pasien berada diruang pre operasi.
- c. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan observasi keadaan umum responden dan melakukan pengukuran skala mual muntah 30 menit diruang Recovery Room setelah general anestesi jika pasien mengalami PONV dan hasilnya dituliskan dalam lembar observasi

3. Tahap Akhir

- a. Pengolahan data dan analisis data setelah mendapatkan semua data penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan
- d. Penyajian hasil penelitian

- e. Sidang hasil penelitian
- f. Perbaikan laporan sading hasil penelitian

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Terdapat dua komponen yang penting dalam memberikan informasi tentang etika. Kedua komponen itu adalah isu etika dan informed consent (Sugiyono&Puspandhani, 2020).

1. Informed consent

Informed consent adalah merupakan suatu persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dimulai yang bertujuan agar subjek mengerti, paham dan mengetahui dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini informed consent diberikan kepada pasien sebagai permohonan izin untuk menjadikannya sebagai responden.

2. Anonimity (tanpa nama)

Anonimity merupakan sesuatu yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan identitas responden pada alat ukur, pada lembar pengumpulan data dan hasil, nama responden hanya dituliskan menggunakan kode saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun berupa masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan harus dapat dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Keadilan*

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang Hubungan Lama Puasa dan Lama Pembedahan Dengan Kejadian *Post Operative Nausea Vomiting* (PONV) Pada Pasien Dengan Post General Anestesi di RSI Islam Siti Rahmah Padang.

L. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono&Puspandhani, 2020).

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan atau menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian dalam bentuk distribusi dan frekuensi. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan untuk menilai variabel yang terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Analisis ini digunakan pada desain penelitian korelasi. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya secara signifikan ada hubungan lama puasa dan lama pembedahan dengan kejadian PONV pada pasien post general anestesi. Kemudian analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya secara signifikan ada hubungan antara lama puasa dan lama pembedahan dengan kejadian PONV pada pasien post general anestesi.